

## **Persepsi Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Program Ma'had Al- Jami'ah Iain Padangsidimpuan**

Oleh

**Agustina Damanik**

Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan

email : agustinadamanik@iain-padangsidimpuan.ac.id

### **Abstrac**

*This study a problem of power in Islamic politics. The main problem in this paper is how power. Ulama and Umara in the structure of Islamic politics, through content analysis and conceptual approach it is gained an understanding that power comes from God and no one has absolute power. But that power is delegated to humans as representatives of God on earth who are given orders to establish a just government and realize shared prosperity. With this concept of power there is no longer a contradiction between the power of God and the human need for government. Ulama and Umara in the structure are those who are required by the Quran as ulu al amr or those who govern and must be obeyed because they consist of people who are elected and fulfill complementary requirements such as trustworthiness, courage, strength, common sense, and knowledge of knowledge, it is hoped that they will be able to become role models for all levels of society. They act as interpreters of rules that are not yet clear in the Quran and at the same time as supervisors of the constitutionality of government and administrator rules in order to convince the people that these rules do not violate the Shari'a. while the Umara or the government applies sharia laws.*

**Kata Kunci;** Kekuasaan, dan Politik

### **A. Pendahuluan**

IAIN Padangsidimpuan hadir dengan program Ma'Had Al-jamiah dengan penekanan wajib berbahasa Arab dan Inggris di arena kampus dan asrama. Diharapkan program ini dapat memberikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris kepada seluruh mahasiswa IAIN Padangsidimpuan untuk dapat bersaing di era yang terus berkembang ini. Agar mempunyai modal awal untuk terus dapat bersaing di era milenial yang terus berkembang. Agar tidak ketinggalan dalam hal komunikasi dan punya benteng diri karena di program Ma'Had Al-jamiah juga menekankan wajib baca alquran dan penekanan hadis. Ma'had Al-jamiah sudah hadir di beberapa perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia, misalnya UIN Sumatera Utara, UIN Ar-raniry Banda Aceh, IAIN Bukit Tinggi, IAIN Lhokseumawe, Syarif Hidayatullah Jakarta, akan tetapi program ma'had aljamiah yang mewajibkan mahasiswanya untuk tinggal



berasrama hanya ada di dua kampus yaitu UIN Malang dan IAIN Padangsidimpuan. IAIN Padangsidimpuan terletak di kecamatan sidimpuan Tenggara. Tepatnya di kelurahan Sihitang. IAIN Padangsidimpuan mempunyai program Ma'had Al-jamiah yang setiap tahunnya terus mengalami perkembangan dan kemajuan yang begitu pesat. Terbukti dari sarana dan prasarana yang semakin tahun semakin bertambah. Bukan hanya itu peminat masyarakat untuk kuliah di IAIN Padangsidimpuan semakin tahun semakin mengalami peningkatan. Terbukti pada tahun 2018 mahasiswa baru mencapai 1600 mahasiswa yang berada di dua lokasi, yaitu di pondok pesantren Baharuddin dan di kampus IAIN sendiri.<sup>1</sup>

## B. Ma'had Al-Jamiah

Ma'had Al-jamiah atau pesantren Mahasiswa adalah salah satu program yang ada di kampus IAIN Padangsidimpuan sejak tahun 2003, akan tetapi pada waktu itu belum menjadi kewajiban bagi mahasiswa baru untuk tinggal di Ma'had Al-jamiah. hanya bagi mahasiswa yang berminat saja sedangkan sejak tahun 2015 sudah menjadi salah satu kewajiban dari kampus IAIN Padangsidimpuan untuk mengikuti program Ma'Had Al-jamiah bagi seluruh mahasiswa baru.<sup>2</sup> Ma'Had Al-jamiah berada di dalam kampus IAIN Padangsidimpuan dan pesantren Baharuddin. Gedung pertama di bangun pada tahun 2002 terdiri dari dua lantai dengan kapasitas 32 kamar, setiap kamar dihuni dua orang mahasantri penggunaannya pada tahun 2003. Sedangkan pada tahun 2013 dibangun terdiri dari tiga lantai dengan kapasitas diperkirakan menampung 500 mahasantri, pada tahun 2014 dibangun rusunawa untuk asrama putra dua lantai di perkirakan menampung 150 mahasantri. Ma'had aljamiah terus mengalami peningkatan terbukti pada tahun 2017 di bangun asrama putra dengan daya tampung 300 mahasantri.<sup>3</sup>

Ma'had Al-jamiah mempunyai Visi Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/mahasiswi di bidang Alquran, Ibadah, Akhlak (Character Building), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sedangkan Misi dari ma'had aljami'ah yaitu 1. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan dan menguatkan ilmu, amal, dan akhlak mulia. 3. Mengembangkan kemampuan Baca Tulis Alquran mahasiswa. Sedangkan tujuan dari ma'had aljamiah ialah 1.Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan 'amal dan akhlak mulia. 3. Mematangkan kemampuan baca tulis Alquran. 4.Untuk mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya. Sasaran dari Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut,

1. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan semester I dan II. 2. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan semester III ke atas yang terseleksi<sup>4</sup>

Bertolak dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah, 1. Bagaimana pula persepsi masyarakat kota Padangsidimpuan tentang program Ma'Had Al-jamiah, 2. Faktor yang mempengaruhi masyarakat kota Padangsidimpuan untuk/tidak memilih Kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apa itu Ma'Had Al-jamiah. Apa saja peluang dan tantangan ma'had aljamiah dan bagaimana pula persepsi masyarakat kota Padangsidimpuan tentang ma'had aljamiah serta faktor penghambat dan pendukung masyarakat kota Padangsidimpuan untuk melanjutkan ke IAIN Padangsidimpuan. Berangkat dari latar belakang inilah peneliti kemudian ingin membahasnya dalam penelitian ini dan mengambil judul "Persepsi Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tentang Program Ma'had Aljamiah IAIN Padangsidimpuan"

### C. Program Ma'had Al-Jamiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian ini dengan mencatat data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, mengorganisasikan data, memilah-milahnya untuk menjawab rumusan masalah kemudian mencari dan menemukan makna yang terkait dengan rumusan masalah.

#### 1. Persepsi Masyarakat Kota Padangsidimpuan tentang Program Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan.

IAIN Padangsidimpuan merupakan lembaga pendidikan berbentuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang bertempat di Kota Padangsidimpuan. Sebagai PTKIN terbesar di Tapanuli bagian Selatan, penting bagi IAIN Padangsidimpuan untuk menjaga citra baik di mata masyarakat. Citra positif adalah tujuan utama sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai oleh semua perusahaan dan lembaga, termasuk IAIN Padangsidimpuan.

Salah satu *stakeholders* atau pihak yang dapat menentukan keberhasilan IAIN Padangsidimpuan adalah masyarakat Kota Padangsidimpuan. Masyarakat yang berada di luar IAIN Padangsidimpuan memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap IAIN Padangsidimpuan. Persepsi mereka sesungguhnya memiliki peran besar dalam menentukan kemajuan IAIN Padangsidimpuan di masa yang akan datang. Ma'had Al-jamiah mempunyai

Visi Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/mahasiswi di bidang Alquran, Ibadah, Akhlak (Character Building), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sedangkan Misi dari ma'had aljami'ah yaitu 1. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan dan menguatkan ilmu, amal, dan akhlak mulia. 3. Mengembangkan kemampuan Baca Tulis Alquran mahasiswa. Sedangkan tujuan dari ma'had aljamiah ialah 1. Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan 'amal dan akhlak mulia. 3. Mematangkan kemampuan baca tulis Alquran. 4. Untuk mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya. Sasaran dari Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut, 1. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester I dan II. 2. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester III ke atas yang tersele. Ma'had Al-jamiah mempunyai Visi Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/mahasiswi di bidang Alquran, Ibadah, Akhlak (Character Building), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sedangkan Misi dari ma'had aljami'ah yaitu 1. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan dan menguatkan ilmu, amal, dan akhlak mulia. 3. Mengembangkan kemampuan Baca Tulis Alquran mahasiswa. Sedangkan tujuan dari ma'had aljamiah ialah 1. Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan 'amal dan akhlak mulia. 3. Mematangkan kemampuan baca tulis Alquran. 4. Untuk mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya. Sasaran dari Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut, 1. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester I dan II. 2. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester III ke atas yang tersele. Persepsi yang dimaksud di sini adalah

proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia melalui penginderaan yang mempergunakan apa yang ada dalam diri individu baik itu berupa pikiran, perasaan, pengalaman yang ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi itu sendiri. Akan tetapi, setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda serta cara memberikan tanggapan karena apa yang dilihatnya belum tentu sama dengan fakta yang sebenarnya.

Setiap orang memiliki cara pandang sendiri-sendiri dalam sesuatu hal yang dialami. Sehingga motivasi seseorang dipengaruhi oleh persepsi mereka sendiri-sendiri. Kemudian persepsi masyarakat Kota Padangsidempuan tentang Program Ma'had Aljamiah juga berbeda-beda. Maka secara tidak langsung motivasi mereka untuk menguliahkan anak ke IAIN Padangsidempuan juga berbeda antara satu dengan yang lainnya. Persepsi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai suatu proses melalui mana seseorang mengorganisasi dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya. Interpretasi seseorang tentang kesan sensorinya mengenai lingkungannya akan sangat berpengaruh pada perilakunya yang pada gilirannya menentukan faktor-faktor apa yang dipandang sebagai motivasi yang kuat. Ma'had Al-jamiah mempunyai Visi Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/mahasiswi di bidang Alquran, Ibadah, Akhlak (Character Building), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sedangkan Misi dari ma'had aljami'ah yaitu 1. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan dan menguatkan ilmu, amal, dan akhlak mulia. 3. Mengembangkan kemampuan Baca Tulis Alquran mahasiswa. Sedangkan tujuan dari ma'had aljamiah ialah 1. Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan 'amal dan akhlak mulia. 3. Mematangkan kemampuan baca tulis Alquran. 4. Untuk mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya. Sasaran dari Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut, 1. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester I dan II. 2. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester III ke atas yang tersele. Ma'had Al-jamiah mempunyai Visi Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/mahasiswi di bidang Alquran, Ibadah, Akhlak (Character Building), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sedangkan Misi dari ma'had aljami'ah yaitu 1. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan dan menguatkan ilmu, amal, dan akhlak mulia. 3. Mengembangkan kemampuan Baca Tulis Alquran mahasiswa. Sedangkan tujuan dari ma'had aljamiah ialah 1. Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan 'amal dan akhlak mulia. 3. Mematangkan kemampuan baca tulis Alquran.



4. Untuk mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya. Sasaran dari Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut, 1. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester I dan II. 2. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester III ke atas yang tersele.

Oleh karena itu program Ma'had Aljamiah bertujuan demikian dan hendaknya menjadi prioritas utama bagi para orang tua dalam memilih tempat kuliah bagi para anaknya untuk belajar. Dengan alasan para mahasiswa dapat belajar ilmu sosial, ilmu umum, yang di pondasi dengan ilmu agama yang kelak berguna bagi pribadi mahasiswa maupun ketika hidup di masyarakat.

Salah seorang informen menjelaskan, adanya program Ma'had Al-Jami'ah adalah adanya Intruksi penyelenggaraan pesantren kampus dari kemenag Agama Republik Indonesia, program wajib atas kebijakan kampus IAIN Padangsidempuan, Sumber Daya Manusia tenaga pengajar tersedia, Ustad dan Ustadzah alumni pesantren dan minimal pendidikan sarjana bahkan sudah strata dua. Tersedianya buku penunjang bagi mahasiswa.

Salah satu informen mengatakan sebagai berikut : "Pandangan saya terhadap program Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan bagus sekali, dan patut untuk disosialisasikan kepada masyarakat karena di mahad Aljamiah para mahasiswa dibekali Ilmu agama dan penekanan wajib berbahasa, dimana dimasa sekarang sangat dibutuhkan sekali bahasa (Inggris dan Arab) dalam mencari pekerjaan, dan bahasa merupakan alat komunikasi internasional. Kalaw kita tidak pandai dalam bahasa inggris maka kita tidak bisa ikut besaing di kancan Internasional tuturnya. Kebetulan saya dulu guru bahasa Inggris. Dan saya terus memotifasi anak-anak saya untuk menguasai bahasa Inggris. Apalagi di Ma'had ini bukan hanya penekanan wajib berbahasa saja tapi ada penekanan ilmu-ilmu agama juga, jadi ini adalah sebuah program yang sangat bagu sekali, karena selain dunia kita dapat akhirat juga kita dapat, jadi seimbang."<sup>5</sup>

Lain halnya dengan pernyataan informen berikutnya memaparkan sebagai berikut: "Secara pribadi Program Ma'had Aljamiah sangat penting. Setelah saya paham dengan pemaparan Ibu (peneliti). Keinginan saya untuk menguliahkan anak saya yang sekarang duduk di kelas tiga MTS ke IAIN Padangsidempuan semangkin mantap. Karena sebelum ibu peneliti kesini saya sudah punya niat untuk menguliahkan anak saya ke IAIN Padangsidempuan, hanya saja niat tersebut belum kuat, seperti saat sekarang ini. Menurut saya harus banyak bersosialisasi biar orang banyak mengetahui kalau IAIN Padangsidempuan



mempunyai sebuah program Ma'had Aljamiah yang sangat bagus. Bisa mengajarkan anak mandiri juga dengan adanya program wajib asrama seperti ini.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut informen selanjutnya tentang program Ma'had Aljamiah sebagai berikut :“Pandangan saya program tersebut sangat bagus sekali, karena Sebenarnya saya dulu berencana untuk mengkuliahkan anak saya ke IAIN Padangsidempuan khususnya di Fakultas Tarbiyah, tetapi lantaran khusus semester I dan II berasrama anak saya tidak mau kuliah di IAIN Padangsidempuan dan lebih memilih perguruan tinggi lain. Karena kalau kondisi ekonomi seperti kami ini agak sulit kalau mau berasrama, karena anak saya kuliah sambil kerja (berjualan). Tetapi kalau dari awal saya tau seperti yang Ibu peneliti sampaikan bahwasanya di IAIN Padangsidempuan ada program Ma'had Aljamiah dan ada pula beberapa beasiswa mungkin saya akan pertimbangkan, karena memang saya dulu niatnya anak saya mau dikuliahkan ke IAIN.

## 2. Faktor yang mempengaruhi masyarakat kota Padangsidempuan untuk/tidak memilih Kuliah di IAIN Padangsidempuan?

Pilihan untuk memberikan kesempatan atau tidak untuk memperoleh pendidikan tinggi bagi anak dalam keluarga. Proses dan upaya dalam mengambil keputusan masyarakat kota Padangsidempuan dalam memberikan kesempatan kepada anak-anaknya dalam melanjutkan pendidikan tinggi itu memiliki beberapa alasan dan pertimbangan yang hasilnya nanti akan diharapkan akan membawa keuntungan. Salah satu alasan masyarakat kota padangsidempuan memberikan kesempatan pendidikan tinggi tidak terlepas dari keinginan untuk merubah nasib, supaya hidup terjamin dan tidak merasakan kesusahan seperti yang di alami orang tuanya.

Orang tua memberikan kesempatan pendidikan tinggi kepada seorang anak juga karena orang tua melihat lingkungan sekitar dimana banyak kita temui contoh bahwa seseorang yang memiliki pendidikan tinggi maka akan memperbaiki nasibnya salah satunya adalah dengan diperolehnya pekerjaan yang bagus.

Para orang tua tetap berusaha untuk bisa menyekolahkan anak-anaknya untuk sampai kejenjang yang lebih tinggi. Tidak semua keluarga dapat memberikan kesempatan pendidikan tinggi kepada anak-anaknya yang disebabkan karena adanya sebuah problema (masalah) seperti keadaan ekonomi keluarga yang kurang mampu atau kurangnya kesadaran para orang tua tentang pentingnya pendidikan tinggi bagi seorang anak baik anak laki-laki maupun anak perempuan.

Salah satu alternatif yang dilakukan oleh orang tua agar tetap bisa memberikan kesempatan pendidikan tinggi kepada anak-anaknya adalah dengan memilih perguruan tinggi yang dekat dengan tempat tinggal sehingga biaya yang dikeluarkan akan sedikit, seperti yang diungkapkan oleh informen berikutnya yang memberikan kesempatan pendidikan tinggi kepada anaknya untuk memperoleh pendidikan tinggi, menyatakan sebagai berikut :

“Saya kuliahkan ditempat yang dekat saja di Kota Padangsidempuan biar bisa meringankan biayanya, kalau kuliah di Kota Padangsidempuan maka tidak perlu biaya untuk kos atau biaya untuk makan, jadi biaya untuk kuliah anak-anak saya tidak terlalu berat “<sup>7</sup>

Dengan semakin dekatnya perguruan tinggi tersebut diharapkan akan semakin menghemat biaya hidup. Pendidikan memberikan sejumlah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang baik bagi seseorang maupun masyarakat. Pendidikan formal sesungguhnya mempunyai fungsi majemuk, misalnya sebagai sarana penyiapan tenaga kerja sebagai wahana pengenalan diri sendiri, sebagai salah satu lingkungan pembinaan kepribadian, sebagai salah satu pusat pengembangan bakat atau minat dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dari pandangan diatas, dapat dimengerti bahwa agar program Ma’had aljamiah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat hendaknya mempunyai pandangan dan tujuan yang diimplementasikan dengan program-program yang dinamis, inovatif dan kreatif di dukung dengan profesionalisme dan dedikasi yang tinggi dari penanggung jawab Dekan/Ketua prodi paling tidak ada tiga hal yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih program studi atau jurusan, yaitu: 1) cita-cita atau gambaran hidup masa depan, 2) nilai-nilai agama dan 3) status sosial. Semakin terdidik suatu masyarakat, semakin banyak faktor yang dijadikan pertimbangan dalam memilih program studi/ jurusan dan sebaliknya semakin awam suatu masyarakat semakin sederhana pertimbangan pilihanpada suatu program studi.

Kaitannya dalam hal ini persepsi masyarakat kota Padangsidempuan tentang program Ma’had Aljamiah mayoritas masih belum mengetahui sebelum kedatangan peneliti terhadap responden. Hal ini menimbulkan minat yang kurang responsif terhadap IAIN Padangsidempuan.

Dalam hal ini usaha yang mesti dilakukan oleh Rektor/Dekan/Ketua Jurusan supaya tingginya minat masyarakat kota Padangsidempuan terhadap Kampus IAIN Padangsidempuan yakni :(1) mesti disosialisasikan agar masyarakat mengetahui bahwa IAIN Padangsidempuan memiliki program Ma’had Aljamiah, praktek langsung ke tengah-tengah masyarakat kota





Padangsidimpun,<sup>9</sup> (2) menjadikan alumni IAIN Padangsidimpun sebagai *human investment* (investasi untuk pembangunan sumber daya manusia).

Dari penjelasan di atas jika dihubungkan antara persepsi orang tua dan motivasi menguliahkan anak ke IAIN Padangsidimpun, akan tampak jelas bahwa motivasi masyarakat kota padangsidimpun untuk menguliahkan anak ke IAIN Padangsidimpun dipengaruhi oleh persepsi mereka mengenai IAIN Padangsidimpun itu sendiri, sehingga pada akhirnya muncul berbagai alasan dari mereka dalam memilih Kampus untuk menguliahkan anaknya.

a. Faktor Minat (Dorongan Diri Sendiri)

Minat mahasiswa dalam memilih jurusan atau program studi adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk masuk dalam program studi yang diinginkan. Informen selanjutnya mengatakan tidak akan memaksakan anaknya untuk mengambil suatu Kampus, dengan kata lain tidak menyarankan untuk kuliah ke IAIN Namun melihat dahulu kemana bakat, minat, atau kemampuan yang dimiliki anak agar nanti tidak menyesal ataupun berhenti di tengah jalan. Informen tersebut menambahkan selalu mengevaluasi, bercerita mengenai pelajaran di Kampus, semisal bagaimana cara dosen mengajar, metode apa yang diberikan dosen. Menjalin komunikasi dengan baik itu sangat perlu untuk mengetahui perkembangan anak.<sup>10</sup>

Sangat berbeda dengan informen selanjutnya mengungkapkan bahwa program studi/ jurusan sepenuhnya diserahkan kepada anak namun perlu diperhatikan apakah program studi tersebut memiliki sarana atau fasilitas, tentunya agar anak saya lebih baik lagi dan tidak banyak bermain diluaran.<sup>11</sup>

Berdasarkan paparan diatas, diketahui bahwa minat masyarakat kota Padangsidimpun memilih Kampus IAIN Padangsidimpun pada mahasiswa dapat diartikan sebagai kecenderungan yang mengarahkan mahasiswa untuk memilih IAIN Padangsidimpun yang ditandai dengan adanya perasaan senang terhadap program Ma'had Aljamiah tersebut, perasaan tertarik dan perasaan bahwa program Ma'had Aljamiah tersebut bersangkutan paut dengan kebutuhannya. Minat yang besar terhadap program studi yang telah mahasiswa pilih akan mempermudah terciptanya konsentrasi dalam studi. Jadi tanpa minat maka konsentrasi belajar juga akan sulit berkembang bahkan dipertahankan.

b. Ketidaktahuan Eksistensi Program Ma'had Aljamiah.



Berdasarkan data yang diperoleh dapat dikemukakan bahwa informasi dan sosialisasi dibutuhkan untuk mendukung pengetahuan masyarakat Kota Padangsidimpuan mengenai Program Ma'had Aljamiah sehingga bisa menjadi program yang sangat diminati oleh masyarakat kota padangsidimpuan khususnya.

Informen berikutnya mengungkapkan” saya tidak mengetahui kalau di IAIN Padangsidimpuan ada program Ma'had Aljamiah yang Ibu maksud dan baru kali ini saya mendengar bahwa di IAIN Padangsidimpuan ada Program Ma'had Aljamiah. Ketika anak saya lulus SMA nanti, saya akan menawarkan Kampus IAIN Padangsidimpuan. Setidaknya lebih diprioritaskan perguruan tinggi agama supaya nanti dia pandai menshalatkan ketika saya meninggal.

Lain halnya dengan Informen, ketika ditanya tentang program Ma'had Aljamiah dijawab ya saya tahu tentang Ma'had Aljami'ah karena anak saya ada yang kuliah di IAIN Padangsidimpuan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam anak saya kuliah atas kemauan sendiri. Motivasi saya memberbolehkan masuk ke IAIN Padangsidimpuan, supaya anak saya mengerti tentang ilmu agama apalagi ada program wajib asrama.<sup>12</sup> Ma'had Al-jamiah mempunyai Visi Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/mahasiswi di bidang Alquran, Ibadah, Akhlak (Character Building), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sedangkan Misi dari ma'had aljami'ah yaitu 1. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan dan menguatkan ilmu, amal, dan akhlak mulia. 3. Mengembangkan kemampuan Baca Tulis Alquran mahasiswa. Sedangkan tujuan dari ma'had aljamiah ialah 1.Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan 'amal dan akhlak mulia. 3. Mematangkan kemampuan baca tulis Alquran. 4.Untuk mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya. Sasaran dari Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut, 1.Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan semester I dan II. 2. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan semester III ke atas yang tersele. Ma'had Al-jamiah mempunyai Visi Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/mahasiswi di bidang Alquran, Ibadah, Akhlak (Character Building), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sedangkan Misi dari ma'had aljami'ah yaitu 1. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan dan menguatkan ilmu, amal, dan akhlak mulia. 3. Mengembangkan kemampuan Baca Tulis Alquran mahasiswa. Sedangkan tujuan dari ma'had aljamiah ialah 1.Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan 'amal dan akhlak mulia. 3. Mematangkan kemampuan baca tulis Alquran.



4. Untuk mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya. Sasaran dari Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut, 1. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester I dan II. 2. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester III ke atas yang tersele.

Sementara informen selaku penyuluh di Kantor Urusan Agama Padangsidempuan mengungkapkan, bahwa program Ma'had Aljamiah saya ketahui lewat Mahasiswa magang, dan ini masih terbilang program baru di IAIN Padangsidempuan dan kalau dilihat dari Program-programnya ini bisa menjadi tantangan baru bagi kampus-kampus yang ada di Sumatera khususnya di kampus-kampus yang ada di Kota Padangsidempuan, karena saya lihat IAIN Padangsidempuan terus berbenah bangunanyapun terbilang megah apalagi di dukung dengan adanya program Ma'had Aljamiah yang menjadi daya tarik masyarakat.<sup>13</sup>

Setelah melihat beberapa pandangan sebahagian besar masyarakat Kota Padangsidempuan tidak mengetahui adanya program Ma'had Aljamiah di IAIN Padangsidempuan.

#### D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah masyarakat Kota Padangsidempuan, sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara yang merupakan kota terbesar di wilayah Tapanuli dengan luas wilayah 114,65 km<sup>2</sup> (44.27 sg,mi) dihuni 199.582 penduduk, dan menurut data tahun 2016 bahwa penduduk Kota Padangsidempuan berjumlah 212.917 jiwa dengan kepadatan 1.900 km<sup>2</sup> (4.800/sg mi). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk tahun 2012 adalah berkisar 198.809 jiwa yang terdiri dari 96.841 laki-laki dan 101.968 perempuan.

Komposisi Penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 49 % dan 51 %. Kondisi terakhir jumlah penduduk Kota Padangsidempuan menurut data Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan (Discapil) adalah berkisar 257.197 jiwa yang menghuni wilayah 15930.82/Ha sehingga kepadatan penduduk tercatat sebesar 16,14 jiwa/Ha. Kota Padangsidempuan merupakan kota terbesar di wilayah Tapanuli, kota ini terkenal dengan sebutan Kota Salak karena di kota inilah para petani salak yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) yang mengelilingi wilayah kota ini, terutama pada kawasan di kaki Gunung Lubukraya. Di Kota Padangsidempuan terdapat Tugu Salak, yaitu merupakan sebuah ikon kota dan banyak warga Kota Padangsidempuan yang menjadikannya sebagai taman wisata atau tempat bersantai yang mulai dipadati saat sore hingga larut malam.

Nama Kota Padangsidempuan berasal dari *padang na dimpu*, yang mana kata *padang* berarti hamparan luas, kata *na* berarti yang, dan kata *dimpu* berarti tinggi sehingga dapat diartikan hamparan rumput yang luas yang berada di tempat yang tinggi. Pada zaman dahulu daerah ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dan garam dari Sibolga - Padangsidempuan - Panyabungan, Padang Bolak (Padang Lawas Utara) - Padangsidempuan - Sibolga. Adapun zona waktu Kota Padangsidempuan adalah WIB (UTC+7) dan kode wilayah Kota Padangsidempuan yaitu +62 634.

Penghasilan masyarakat Kota Padangsidempuan sebagian besar bertani, meliputi persawahan dan perkebunan yang mana praroduksi perkebunan yang utama adalah salak. Dahulu, kebun salak hanya terpusat di kaki Tor Sanggarudang di antaranya, Desa Hutakoje, Desa Hutalambung, dan Desa Sibakkua dan pada akhir 1970-an perkebunan salak kemudian meluas ke kaki gunung Lubuk Raya seperti Desa Lobu Layan, Desa Sitaratoit, dan Desa Pintu Langit, dan wilayah Barat Kota Padangsidempuan. Selain salak, terdapat juga perkebunan karet, kopi, kelapa, kakao, cengkeh, kemiri, dan kulit manis.

Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Kota ini dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Sisa-sisa benteng peninggalan perang Paderi saat ini masih ditemukan, walau sudah tidak terawat dengan baik. Salah satu pengaruh pasukan Paderi ini pada kota bentukan mereka ialah agama yang dianut oleh mayoritas penduduk kota ini yaitu agama Islam.<sup>14</sup>

Sedangkan pemerintahan, beranjak dari pemerintahan Hindia Belanda hingga kota ini berubah menjadi kota administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 1982, kota ini terbagi atas 6 (enam) *wijk* (wek) yakni Wek I yaitu Kampung Marancar, Wek II yaitu Pasar Julu, Wek III yaitu Kampung Teleng, Wek IV yaitu Kampung Jawa dan Kantin, Wek V yaitu Pasar Siborang dan Sitamiang, dan Wek VI yaitu Kampung Darek. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidempuan ditetapkan sebagai daerah otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, dan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Pada tanggal 17 Oktober 2001, Menteri Dalam Negeri Hari Sabarno meresmikan Pemerintah Kota Padangsidempuan di Jakarta. Gubernur Provinsi Sumatra Utara kemudian melantik Drs.

Zulkarnain Nasution sebagai Pejabat Wali Kota Padangsidempuan pada tanggal 9 Nopember 2001 di Padangsidempuan. Adapun daftar Wali Kota Padangsidempuan adalah sebagai berikut

## E. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Persepsi masyarakat kota Padangsidempuan Tentang program Ma’had Al-Jami’ah” dapat di ambil bebrapa kesimpulan.

1. Program Ma’had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan sudah di mulai sejak tahun 2013, akan tetapi pada waktu itu tidak wajib untuk mahasiswa untuk tinggal di asrama, dan mulai diwajibkan pada tahun 2015. Mahasiswa di asramakan atau ikut program Ma’had selama satu tahun yaitu semester pertama dan semester dua. Diterapkannya wajib asrama selanjutnya akan di bimbing oleh Ustad dan Ustazah, beserta Musrif dan Musrifah yang juga tinggal di lingkungan Ma’had Al-jami’ah. Mereka akan dibimbing dan dibina baik dalam hal teori dan praktek, seperti sholat jama’ah, sholat sunnah, puasa sunnah, membaca surat Yasin, tausiah/kultum dan tahsinulquran. Adapun proses selanjutnya memberikan ilmu dan kajian keislaman lainnya secara teori, seperti adanya pengajaran mahasantri tentang tata cara beribadah sesuai dengan ketentuann untuk memahami khazanah keislaman. Serta pembelajaran karakter yang lebih baik lagi.

2. Adapun Faktor pendukung dan penghambat masyarakat kota Padangsidempuan tentang program Ma’had Al-Jami’ah adalah

Peneliti menemukan beberapa alasan mengapa masyarakat kota Padangsidempuan memilih IAIN Padangsidempuan untuk tempat kuliah yaitu diantaranya karena di IAIN Padangsidempuan ada Program Ma’had Al-jami’ah dimana program tersebut sangat mempunyai banyak manfaat karena di dalam program wajib asrama mahasiswa akan diajarkan baca Alqur’an, akhlak (caracter Building), Pembinaan Ibadah, dan wajib berbahasa Arab dan Bahasa Inggris. Program ma’had dianggap sangat visioner dan dapat menjawab tantangan atau tuntutan pada jaman sekarang ini.

### 3 . faktor penghambat

Adapun faktor penghambat masyarakat untuk tidak memilih IAIN Padangsidmpuan menjadi tempat menimba ilmu atau tempat kuliah yaitu diantaranya karena adanya program Ma’had Al-jamiah, karena program ini dianggap menghambat para mahasiswa yang ingin kuliah sambil kerja. Dan sebagian masyaraat juga tidak mengetahuinya adanya program Ma’had Al-Jami’ah di IAIN Padangsidempuan.

Ma'had Al-jamiah mempunyai Visi Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/mahasiswi di bidang Alquran, Ibadah, Akhlak (Character Building), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sedangkan Misi dari ma'had aljami'ah yaitu 1. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan dan menguatkan ilmu, amal, dan akhlak mulia. 3. Mengembangkan kemampuan Baca Tulis Alquran mahasiswa. Sedangkan tujuan dari ma'had aljamiah ialah 1.Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. 2. Menanamkan 'amal dan akhlak mulia. 3. Mematangkan kemampuan baca tulis Alquran. 4.Untuk mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya. Sasaran dari Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut, 1.Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester I dan II. 2. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan semester III ke atas yang tersele

#### DAFTAR PUSTAKA

- Handoyo, Eko. Dkk, *Studi Masyarakat Indonesia*, Semarang: Unnes Press, 2007
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta , Ghalia Indonesia, 2002
- Luthfi, Asma dan Atika Wijaya, *Persepsi Masyarakat Sekaran Tentang Konservasi Lingkungan*, Jurnal Komunitas, Vol. 3 No. 1, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sutrisno Hadi, *Metodologi research II*, (Yogyakarta; yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1978
- Sahrudin Nasution, *Wawancara*, pada tanggal 12 Juni 2018, di Padangsidempuan Hutaimbaru
- Sanapiah Faisal, Nur Yasik, *Sosiologi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1990
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Mandar , 1990
- Gunawan, Hendra,. *Penerapan Hukuman Ta'zir Di Indonesia (Suatu Analisis Terhadap Penerapan Hukuman Di Lapas Kota Padangsidempuan)* pada FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman IAIN Padangsidempuan Volume 4 Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2018.
- Handoyo, Eko. Dkk, *Studi Masyarakat Indonesia*, Semarang: Unnes Press, 2007
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabet, 1999
- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet 1, ed.1.1998.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta , Ghalia Indonesia, 2002
- Adi, Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit, 2004.



Hamid Hasan Bilgrami dan Sayid Ali Asyraf, *Konsep Universitas Islam*, Surakarta; Bilgrami, 1989  
Kojatjaringrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta; PT Gramedia Utama, 1990.

---

**End Note :**

- <sup>1</sup> Hasil wawancara dengan salah satu Ustad Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpun.
- <sup>2</sup> Hasil wawancara dengan salah satu Ustad Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpun
- <sup>3</sup> Hasil wawancara dengan salah satu Ustadzah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpun.
- <sup>4</sup> Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpun, hlm. 43
  
- <sup>5</sup> Drs. H. Lokot Harahap. *Wawancara*, pada tanggal 14 Juli 2019 di kecamatan Padangsidimpun Utara.
- <sup>6</sup> Hj. Normalia siregar, *wawancara*, pada tanggal 13 Juli 019 di Padangsidimpun Selatan.
- <sup>7</sup> Keneng Harahap, *wawancara*, pada tanggal 21 Juli 019 di padangsidimpun Batunadua.
- <sup>8</sup> Sanapiah Faisal, Nur Yasik, *Sosiologi Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1990), hal.104-105
- <sup>9</sup> Hj. Netty Halena B.A, *Wawancara*, pada Tanggal Agustus 2019 di Padangsidimpun Utara
- <sup>10</sup> Zulkarnain Siregar, *wawancara*, pada tanggal 9 Agustus di Padangsidimpun Hutaimbaru.
- <sup>11</sup> Amsal Siregar, *wawancara*, pada tanggal 25 Agustus 2019 di Padangsidimpun selatan
- <sup>12</sup> Ahmad Royd Harahap, *wawancara* pada tanggal 16 Agustus 019 di padangsidimpun selatan
- <sup>13</sup> Sulpan Lubis, *wawancara*, pada tanggal 23 Agustus 2019 di Padangsidimpun Batunadua.
- <sup>14</sup> Hendra Gunawan, *Penerapan Hukuman Ta'zir Di Indonesia (Suatu Analisis Terhadap Penerapan Hukuman Di Lapas Kota Padangsidimpun)* pada FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman IAIN Padangsidimpun Volume 4 Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2018, hlm. 359-374.